

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kemandirian pada pola asuh otoriter berada pada kategori tinggi sebanyak 4 anak (12,5%), kategori sedang ada 3 anak (12,5%), dan kategori rendah terdapat 1 anak (12,5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kemandirian anak yang diterapkan pola asuh otoriter berada pada kategori tinggi.

Kemandirian anak pada pola permisif berada pada kategori tinggi hanya ada 1 anak (16,6%), kategori sedang ada 3 anak (50%), dan pada kategori rendah 2 anak (28%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemandirian anak yang diterapkan dengan kecenderungan pola asuh permisif berada pada kategori sedang.

Kemandirian anak pada pola asuh demokratis berada pada kategori tinggi sebanyak 17 anak (41%), kategori sedang sebanyak 13 anak (31%), dan pada kategori rendah sebanyak 12 anak (28%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kemandirian anak yang diterapkan pola asuh demokratis berada pada kategori tinggi.

Hasil hitung dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemandirian anak yang diterapkan pola asuh otoriter, permisif, dan demokratis. Hasil hitung uji one way anova mendapatkan nilai F_{hitung} sebesar $11,662 > F_{tabel}$ baik pada taraf signifikansi 5% = 3,18 maupun 1% = 5,04%. Dan sig hitung $0,000 < sig$ ditentukan 0,05, sehingga hipotesis statistik H_0 ditolak dan hipotesis alternatif H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada kemandirian anak yang mengalami kecenderungan pola asuh otoriter, permisif, dan demokratis. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketiga pola asuh orangtua memiliki pengaruh terhadap kemandirian anak.

B. Saran

Mengingat pentingnya pola asuh terhadap kemandirian pada anak, peneliti mendapatkan beberapa saran untuk berbagai pihak. Adapun saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi TK Hidayatul Athfal

Disarankan untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling Islam agar para guru paham mengenai pola perkembangan anak dan dapat menciptakan perkembangan anak yang optimal dan sesuai dengan masa perkembangannya.

2. Bagi guru wali kelas

Disarankan untuk lebih fokus pada perkembangan kemandirian pada masing-masing anak dari pada memberikan ajaran bagi anak. Dan diharapkan guru lebih jeli dalam memantau para murid, dan tidak mengabaikan hal-hal kecil yang dilakukan anak selama di sekolah.

3. Bagi orangtua

Diharapkan dengan adanya sedikit penjelasan mengenai pola asuh dapat membantu para orangtua untuk lebih selektif dalam mendidik anak.

4. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan

Diharapkan mampu menambah khasanah ilmu pengetahuan dengan memperbanyak hasil penelitian yang sudah ada. Serta dapat memberikan gambaran mengenai pola asuh orangtua dan kemandirian pada anak.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk menambah subjek dengan memberikan angket pada wali kelas murid, karena anak tidak hanya bisa mandiri dirumah namun juga harus mandiri disegala tempat dan kondisi.